

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di kabupaten TTU. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah dan pendapatan lain-lain daerah yang sah belum begitu optimal dalam mendukung pembangunan daerah melalui belanja modal di kabupaten TTU yang dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengali dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten TTU.
2. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di kabupaten TTU. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam pembangunan daerah melalui belanja modal belum begitu optimal dalam penyediaan berbagai macam sarana dan prasarana fisik untuk mendukung pembangunan daerah kabupaten TTU yang ditunjukan dengan masih terdapat banyaknya wilayah di kabupaten TTU yang belum diperhatikan

dengan baik seperti penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, air bersih dan pembangunan lainnya seperti kesehatan dan pendidikan

3. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten TTU. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan asli daerah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kabupaten TTU belum begitu optimal yang disebabkan oleh masih lemahnya kualitas sumber daya manusia aparatur pengelolaan pendapatan daerah yang ditunjukkan dengan masih kurangnya pengembangan berbagai macam potensi sumber daya yang dimiliki oleh kabupaten TTU dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.
4. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten TTU. Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya kontribusi Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam mendukung pembangunan daerah guna peningkatan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan adanya pembangunan daerah yang belum merata antara daerah perkotaan dengan pedesaan di wilayah kabupaten TTU sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi kabupaten TTU.
5. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten TTU. Hal ini menunjukkan bahwa belanja modal yang digunakan untuk menambah asset –aset daerah di kabupaten TTU memberikan dampak akan

tetapi tidak signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kabupaten TTU yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah penyediaan fasilitas pelayanan public yang disediakan oleh kabupaten TTU belum sepenuhnya memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat

6. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa belanja modal tidak mampu memediasi pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten TTU. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah melalui belanja modal tidak memberikan kontribusi yang begitu besar dalam perekonomian kabupaten TTU sehingga belanja modal tidak mampu memediasi pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi.
7. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa belanja modal tidak mampu memediasi pengaruh dana alokasi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten TTU. Hal ini menunjukkan bahwa belanja modal yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak begitu optimal dalam mendukung peningkatan perekonomian di kabupaten TTU sehingga belanja modal tidak mampu memediasi pengaruh DAK terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten TTU

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada pengambil kebijakan dilingkungan pemerintahan kabupaten TTU antara lain:

1. Pemerintah daerah kabupaten TTU perlu untuk mengali dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki kabupaten TTU guna untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang pada akhirnya dapat digunakan untuk menyediakan berbagai macam fasilitas pelayanan public melalui belanja modal demi kesejahteraan masyarakat kabupaten TTU
2. Pemerintah daerah juga perlu untuk meningkatkan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diperoleh dari pemerintah pusat melalui belanja modal guna untuk menyediakan berbagai macam sarana dan prasaran kebutuhan masyarakat demi meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat kabupaten TTU
3. Pemerintah daerah perlu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan yang sah guna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten TTU
4. Pemerintah daerah perlu untuk memanfaatkan dana alokasi khusus yang ditransfer dari pemerintah pusat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi kabupaten TTU

5. Pemerintah juga terus meningkatkan belanja modal untuk menyediakan asset-aset daerah serta penyediaan fasilitas pelayanan public guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah kabupaten TTU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim.2001. *Akuntansi Keuangan Pemerintah*. Yogyakarta :Salemba Empat
- Abdul Halim dan Syukriy.2004. *Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Pemda: Studi Kasus Kabupaten dan Kota di Jawa dan Bali*.Jurnal Ekonomi STEI No.2/ Tahun XIII/25
- Abdul Halim.2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta :Salemba Empat
- Abdul Halim.2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah)*.Jakarta : Salemba Empat
- Adi,Priyo Hari dan Harianto David.2007.Hubungan Antara Dana Alokasi Umum,Belanja Modal,Pendapatan Asli Daerahdan Pendapatan Per Kapita. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar
- Adam,Smith. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka
- Anggara,Sahya.2015. *Metode Penelitian Administrasi*.
- Arsyad Loncolin.2005.Pengantar *Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF
- BPS.2004-2018. *Kabupaten Timor Tengah Utara Dalam Angka*.Kefamenanu: BPS
- Darise,Nurlan.2015.*Pengelolaan Keuangan daerah*.Jakarta :
- Erlina,dkk.2012.*Pengelolaan dan Akuntansi Keuangan Daerah*.Medan : USU Press
- Hasan,M,Z.1992.*Pengantar Analisis Hubungan Kausal (Analisis Jalur)*.Pusat Penelitian IKIP Malang.Malang
- Iklas, Saily.2011.*Dana Alokasi Khusus Dalam Pembiayaan Pembangunan*.
<http://www.blogger.sailyiklas.com>
- Jhingan 2008: 99, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010
- Prakoso,Kasit Bambang.2005.*Pajak dan Kontribusi Daerah*.Yogyakarta:UII
- Santoso,P,B& Ashari.2005.*Analisis Statistik Dengan Mickrosoft Excel dan SPSS*.Yogyakarta:Andi
- Solikin,Ikin.2010.*Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan dana alokasi Umum dengan Belanja Modal di Jawa Barat*

- Subekan,Achmad.2000. *Keuangan Daerah*.Malang : Dioma
- Sukirno,Sudono.2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta : PT Rasa Grafindo Persada
- Sukirno,Sudono.2007. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta : PT Rasa Grafindo Persada
- Suryono,Agus.2010. *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan* .Malang : UB Press
- Syaiful.2006.*Pengertian dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang dan Belanja Modal dalam Kaidah Akuntansi Pemerintahan*.Artikel
- Tambunan,Tulus.2006.Upaya-Upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah.
- Todaro, Michael.2004.*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang No.33 Tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Zuwesty Eka Putri.2015. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD).Dana Alokasi Umum(DAU) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah